

EDISI : KAMIS, 31 AGUSTUS 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
 (per Juli 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.343  0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 30 Agustus 2017)

## STOCK MARKET

30 Agustus 2017

IHSG : **5.872,51 (-0,27%)**  
 Volume Transaksi : 8,548 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,147 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,553 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,684 Triliun

## BOND MARKET

30 Agustus 2017

Ind Bond Index : **232,4138**  **+0,28%**  
 Gov Bond Index : 229,6833  **+0,30%**  
 Corp Bond Index : 242,4437  **+0,13%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Rabu 29/8/17 (%)	Selasa 29/8/17 (%)
4,71	FR0061	6,2320	6,3007
9,71	FR0059	6,6617	7,7109
14,97	FR0074	7,1585	7,1963
18,72	FR0072	7,3064	7,3735

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-0,14%</b>
			<b>-0,16%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,26%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,31%</b>
			<b>-0,35%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,06%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,18%</b>
			<b>+0,00%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>-0,07%</b>
			<b>+0,04%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>+0,07%</b>
			<b>+0,25%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	<b>-0,03%</b>
			<b>+0,15%</b>
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>+0,03%</b>
			<b>+0,21%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>-0,03%</b>
			<b>+0,08%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,03%</b>
			<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,02%</b>
			<b>-0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>-0,40%</b>
			<b>-0,06%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	<b>+0,01%</b>
			<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Pelonggaran suku bunga acuan diperkirakan kembali terjadi pada semester II/2017 seiring kondisi ekonomi domestik yang cukup stabil.
- Pemerintah mematok setoran dividen dari BUMN dalam RAPBN 2018 sebesar Rp43,7 triliun, naik 6% dari target tahun ini sebesar Rp41,3 triliun seiring membaiknya kinerja mayoritas BUMN tahun ini.
- Badai Harvey yang menerjang AS memampatkan permintaan industri refinery. Sentimen tersebut diperkirakan menekan harga minyak dalam jangka pendek ke area US\$45,60 per barel
- Rasio pembiayaan bermasalah atau non performing finance sektor pembiayaan diyakini bakal terus membaik hingga akhir tahun setelah pada akhir semester pertama sempat meningkat signifikan
- Keputusan Indonesia AirAsia untuk masuk ke bursa via *backdoor listing* memunculkan tanda tanya, mulai dari transparansi, efek dilusi, kinerja keuangan, hingga rencana bisnis maskapai asal Malaysia itu
- Pelonggaran kebijakan moneter melalui penurunan suku bunga acuan kembali memberi ruang pertumbuhan bagi emiten properti.

## Economy

---

**1. Paket Kebijakan untuk Kawal Percepatan Realisasi**

Setelah tertunda sekitar dua pekan, pemerintah akan meluncurkan paket kebijakan ekonomi yang baru pada Kamis (31/8) ini. Paket Kebijakan Ekonomi XVI itu dibuat untuk mengawal percepatan realisasi investasi. (Kompas)

**2. Valuasi Saham Freeport Harus Wajar**

Valuasi saham PT Freeport Indonesia harus wajar, yaitu berdasarkan cadangan mineral yang ada sampai masa kontrak habis pada 2021. Walaupun Freeport Indonesia sudah setuju untuk melakukan divestasi 51% sahamnya, Freeport dan pemerintah belum sepakat terkait dengan valuasi. (Kompas/Investor Daily)

**3. Penurunan Bunga Acuan Diprediksi Berlanjut**

Pelonggaran suku bunga Bank Indonesia 7-Day (Reverse) Repo Rate diperkirakan kembali terjadi pada semester kedua tahun ini seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang cukup stabil. (Bisnis Indonesia)

**4. Tahun Depan, Dividen BUMN Naik Jadi Rp43 Triliun**

Pemerintah mematok setoran dividen dari BUMN dalam RAPBN 2018 sebesar Rp43,7 triliun, naik 6% dari target tahun ini sebesar Rp41,3 triliun seiring dengan membaiknya kinerja mayoritas BUMN tahun ini. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Bank Sentral Mulai Melirik Mata Uang Virtual**

Pesatnya pertumbuhan popularitas dan nilai mata uang virtual dengan nilai perputaran di dunia saat ini mencapai US\$5 triliun membuat banyak bank sentral di sejumlah negara mulai melirik potensi penyesuaian terhadap sistem mata uang virtual. (Bisnis Indonesia)

**2. Permintaan Minyak AS Diterjang Badai**

Badai Harvey yang menerjang Amerika Serikat memampkas permintaan industri refinery. Sentimen tersebut diperkirakan menekan harga minyak dalam jangka pendek ke area US\$45,60 per barel. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Mobil dengan BBM Dibatasi Mulai 2025**

Presiden Joko Widodo telah menyetujui peta jalan pengembangan mobil listrik nasional. Kepala negara akan mengeluarkan kebijakan untuk membatasi produksi mobil berbahan bakar minyak mulai tahun 2025 dan memberikan insentif bea masuk komponen bagi produsen mobil listrik dalam negeri sebesar 5%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Pembiayaan KPR Belum Optimal**

Kredit pemilihan rumah untuk program sejuta rumah masih belum optimal. Salah satu kendalanya adalah belum tersedianya data masyarakat berpenghasilan rendah atau MBR yang ingin memiliki rumah. Untuk itu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus memetakan potensi tersebut bersama pemerintah daerah. (Kompas)

**3. Perbankan Mengembangkan Layanan Melalui Aplikasi Digital**

Perbankan nasional semakin gencar mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas layanan. Pengelola tidak semata-mata mengembangkan inovasi sistem transaksi berbasis internet, tetapi juga aplikasi yang mampu mengakomodasi permintaan pembukaan rekening tabungan dan deposito. (Kompas)

**4. Terus Dorong Usaha Kecil Menengah**

Para pelaku usaha sektor perdagangan dan pusat perbelanjaan perlu turut merealisasikan program pemerintah meningkatkan kapasitas usaha kecil menengah. Salah satunya adalah mempromosikan mereka dengan memberikan tempat di pusat-pusat perbelanjaan ternama. (Kompas)

**5. Pemerintah Tolak Naikkan HET Gula**

Pemerintah menolak menaikkan harga eceran tertinggi gula konsumsi karena akan memberatkan konsumen dan meminta produsen mengoptimalkan proses produksi. (Bisnis Indonesia)

**6. Bisnis Minuman Alkohol Tumbuh Satu Digit**

Grup Industri Minuman Malt Indonesia memasang target pertumbuhan satu digit pada akhir tahun ini setelah selama semester I/2017 tumbuh minus 10% akibat turunnya daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia)

**7. Bisnis Daring Picu Lahan Pergudangan**

Bisnis lahan pergudangan, ruang kantor dan fasilitas logistik menikmati dampak positif dari ekspansi perusahaan-perusahaan penjualan daring (e-commerce) baik dari dalam maupun luar negeri. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Hasil Usaha Investasi Dapen Kembali Bergairah

Hasil usaha investasi dana pensiun pada akhir Juli mengalami pertumbuhan sekitar 21,64% setelah sepanjang kuartal II/2017 hanya tumbuh pada kisaran belasan persen. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Jaga Kolektibilitas, Multifinance Yakin Tekan NPF

Rasio pembiayaan bermasalah atau non performing finance sektor pembiayaan diyakini bakal terus membaik hingga akhir tahun setelah pada akhir semester pertama sempat meningkat signifikan. (Bisnis Indonesia)

#### 10. Pengembang Garap Properti TOD Rp48,2 Triliun

Sejumlah pengembang terus menggulirkan proyek properti berkonsep *transit oriented development* (TOD) di Jakarta dan sekitarnya. Kini, setidaknya ada 6 proyek dengan nilai Rp48,2 triliun yang sedang digarap para pengembang swasta mupaun anak usaha BUMN. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. Perbaikan Fundamental Panaskan Harga Nikel

Harga nikel diperkirakan segera menembus level US\$12.000 per ton pada bulan depan seiring dengan peningkatan ekonomi global, kejatuhan dolar AS, dan fundamental pasokan serta permintaan yang kuat. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Perusahaan Indonesia Lebih Senang di Dalam Negeri

Perusahaan di Indonesia lebih senang memperbesar pertumbuhan dengan merger dan akuisisi di dalam negeri. Sebaliknya, investor dari luar negeri sangat agresif untuk berinvestasi di Indonesia. (Kompas)

#### 2. Manuver AirAsia

Keputusan PT Indonesia AirAsia untuk tetap masuk ke bursa lewat rute lain yakni *backdoor listing* memunculkan tanda tanya, mulai dari transparansi, efek dilusi, kinerja keuangan, hingga rencana bisnis maskapai asal Malaysia itu. (Bisnis Indonesia)

#### 3. XL Tambah 17.000 BTS Akhir 2017

XL Axiata Tbk. menargetkan penambahan 17.000 base transceiver station sepanjang 2017 yang dibiayai dari belanja modal sebesar Rp7 triliun. Tahun ini EXCL agresif memperluas jaringan 4G LTE ke berbagai daerah di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Laba MYOH Turun 54,63%

Samindo Resources Tbk. (MYOH) mencatatkan penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 54,63% menjadi US\$5,53 juta pada paruh pertama tahun ini, dibandingkan dengan US\$12,19 juta pada paruh pertama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Ruang Pertumbuhan Emiten Properti Terbuka

Pelonggaran kebijakan moneter melalui penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia kembali memberi ruang pertumbuhan bagi emiten properti. CTRA membukukan marketing sales hingga Juli 2017 emncapai Rp3,25 triliun atau sekitar 38,23% dari target tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 6. OKAS Masih Pilih-Pilih Akuisisi Tambang Emas

Ancora Indonesia Resources Tbk. (OKAS) belum menentukan tambang mineral yang bakal diakuisisi perseroan. Saat ini, perseroan masih terus melakukan kajian terkait rencana tersebut. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Fokus ke AirAsia, CMPP Lepas Bisnis Batubara

Rimau Multi Prima Pratama Tbk (CMPP) akan memfokuskan bisnis penerbangan melalui akuisisi mayoritas saham Indonesia Airasia dan melepas bisnis pertambangan batubara dan pelayaran. (Investor Daily)